

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang telah melanda Indonesia membawa dampak yang cukup besar pada berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Pemerintah yang memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial yang Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus corona. Akibatnya proses kegiatan belajar mengajar harus dijalankan secara daring (dalam jaringan) meminimalisir penyebaran Covid-19. (Nafrin & Hudaidah, 2021) Covid-19 penyakit yang sangat membahayakan bagi manusia yang menyerang khususnya di bagian pernafasan dan mempunyai dampak yang sangat banyak. motivasi sebagai “ the process by which behavior is energized and directed “. Artinya proses menggerakkan agar agar bertindak dengan energies. Ada psikolog yang mengartikan motif dengan needs (dorongan, kebutuhan). Dengan demikian, motivasi berarti dorongan yang menimbulkan seseorang untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi latar belakang seseorang bertindak adalah dorongan dari dalam ataupun dari luar.

Salah satu faktor yang terbilang penting dalam pendidikan adalah ketersediaan guru yang memiliki kompetensi mumpuni. Dalam pendidikan guru mempunyai peranan yang besar dan strategis, karena guru merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam proses mengajar guru berinteraksi langsung dengan peserta didik, tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memberikan nilai-nilai positif melalui keteladanan selama proses belajar mengajar. Tugas guru ialah mengajarkan pengetahuan kepada peserta didiknya. Oleh karena harus menguasai materi yang akan secara luas dan mendalam, sehingga akan tercipta pembelajaran yang berkualitas yang akhirnya menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Guna memenuhi kriteria tersebut maka guru harus mempunyai kualifikasi, kompetensi,

dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.(Surani & Mifthahudin, 2018) Guru dituntut tidak hanya memiliki kompetensi dalam mengajar tetapi juga harus memiliki motivasi mengajar. Motivasi merupakan kekuatan pendorong bagi guru untuk melakukan suatu kegiatan mengajar dengan totalitas guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan mempunyai motivasi mengajar, guru akan terdorong meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.(Surani & Mifthahudin, 2018).

Penelitian terdahulu banyak yang sudah membahas mengenai motivasi mengajar guru sekolah dasar, semisalnya (Supriadi, 2018) “Upaya meningkatkan motivasi dan kinerja guru” , (Simarmata, 2016) “Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar” , (Faizin, 1992) “Motivasi Mengajar” (Indrawati, 2020) “Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa Kegiatan pendidikan dan pengajaran tidak akan berjalan seperti semula, namun akan tetap belajar dan bekerja dari rumah work from homedan social distancing, menjaga jarak (physical distancing). Hal ini berdampak kepada timbulnya perubahan pada metode pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Indrawati, 2020). Makadari itu pendidikan salah satunya menjadi faktor yang sangat terganggu karena adanya pandemi ini. Di era pasca pandemi ini motivasi sangat dibutuhkan khususnya di bidang pendidikan, siswa, kepala sekolah serta guru untuk mengajar sangat penting mendapatkan dan membangun motivasi. Menurut (Faizin, 1992) Dan Pasca Pandemi Covid-19”. Namun belum yang mendalami mengenai motivasi mengajar guru pendidikan jasmani sekolah dasar di era pasca pandemi.

Makadari itu peneliti tertarik terhadap motivasi mengajar guru pendidikan jasmani sekolah dasar di era pasca pandemi untuk dapat meningkatkan motivasi mengajar guru khususnya di bidang olahraga dan membangun suasana kelas yang lebih baik lagi di era pasca pandemi ini khususnya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dihadapi proses mengajar guru pendidikan jasmani sekolah dasar pasca pandemi, makadari itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengenai: “Kurangnya motivasi mengajar guru pendidikan jasmani sekolah dasar id era pasca pandemi”. Yang dimana untuk mengetahui di era pasca pandemi ini motivasi yang perlu ditambahkan atau di perkuat motivasi mengenai apa dan mencari kekurangan motivasi mengajar pendidikan jasmani khususnya di sekolah dasar. Mengacu pada paparan latar belakang di atas secara khusus untuk rumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu “motivasi apa yang cocok untuk mengajar guru pendidikan jasmani di sekolah dasar di era pasca pandemi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada paparan latar belakang motivasi mengajar guru pendidikan jasmani sekolah dasar di era pandemi. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mencari tau kurangnya motivasi mengajar guru pendidikan jamani sekolah dasar di era pasca pandemi dan memperkuat dan membangkitkan motivasi guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran serta dapat membantu guru mendapatkan gambaran implementasi motivasi mengajar pendidikan jasmani sekolah dasar agar pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai permasalahan kurangnya motivasi mengajar guru pendidikan jasmani yang dimana dan motivasi apa yang perlu di kembangan dalam proses kegiatan mengajar guru terkhusus di era pandemi ini, sebagai hasilnya guru dapat melihat motivasi apa yang cocok di implementasikan dalam kegiatan belajar dan mengajar dan mendorong guru untuk bersemangat kembali melakukan kegiatan mengajar dan membangun suasana kelas yang lebih baik setelah pandemi berlalu (era pasca pandemi)

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur kerangka skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun uraian dari setiap babnya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari sub bab latar belakang yang isinya mengkaji tentang permasalahan yang muncul dan penyebab serta solusi dari masalah tersebut. Sub bab berikutnya adalah rumusan masalah yang berupa pertanyaan peneliti yang akan dibahas. Sub bab yang ketiga yaitu sub bab tujuan penelitian yang berisi tujuandari rumusan masalah yang dibahas. Sub bab yang keempat yaitu manfaat penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait dalam penelitian. Sub bab yang terakhir yaitu sub bab struktur organisasiskripsi yang menjelaskan tentang sistematika dari penulisan skripsi ini.

Bab II tinjauan pustaka, terdiri dari pembahasan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta disesuaikan dengan variabel penelitian.

Bab III metodologi penelitian, berisi prosedur penelitian yang terdiri dari desain penelitian, instrumen penelitian, subjek, Teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV temuan dan pembahasan, berisi hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh berasal dari instrumen penelitian yang kemudian diolah untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pembahasan mencakup hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori pendukung hasil

penelitian.

Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang merupakan jawaban dari tujuan dan rumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.